

SKRIPSI

HAMBATAN KOMUNIKASI ANTARBUDAYA MASYARAKAT DI DESA PANJI JAYA KECAMATAN PENINJAUAN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU (Studi Kasus pada Masyarakat Suku Jawa, Ogan dan Bali)



**FERY NUZI
07021181621027**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

HAMBATAN KOMUNIKASI ANTARBUDAYA MASYARAKAT DI DESA PANJI JAYA KECAMATAN PENINJAUAN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU (Studi Kasus pada Masyarakat Suku Jawa, Ogan dan Bali)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



FERY NUZI
07021181621027

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN
HAMBATAN KOMUNIKASI ANTARBUDAYA
MASYARAKAT DI DESA PANJI JAYA KECAMATAN
PENINJAUAN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
(STUDI KASUS PADA MASYARAKAT SUKU JAWA, OGAN
DAN BALI)

SKRIPSI

Oleh :
FERY NUZI
07021181621027

Indralaya, Juli 2021

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005


Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001

Mengetahui,
Dean Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Universitas Sriwijaya

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Hambatan Komunikasi Antarbudaya Masyarakat di Desa Panji Jaya Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu (Studi Kasus pada Masyarakat Suku Jawa, Ogan dan Bali)” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Pada Tanggal 21 Juli 2021.

Indralaya, Juli 2021

Ketua :

1. Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005

Anggota :

1. Dra. Dyah Hapsari, ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001

2. Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 195907201985031002

3. Safira Soraida, M.Sos
NIP. 198209112006042001



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

Universitas Sriwijaya



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir
Telp. (0711) 580572 Fax. (0711) 580572 KodePos 30662

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fery Nuzi

NIM : 07021181621027

Jurusan : Sosiologi

Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat

Judul Skripsi : Hambatan Komunikasi Antarbudaya Masyarakat di Desa Panji
Jaya Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu
(Studi Kasus pada Masyarakat Suku Jawa, Ogan dan Bali)

Alamat : Desa Panji Jaya, Peninjauan, Ogan Komering Ulu

No Hp : 089620278926

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis diatas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah – kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya diatas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, Sept 2021
Yang membuat pernyataan,



Fery Nuzi
NIM. 07021181621027

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Melatih Kesabaran Dengan Menjadi Supporter Arsenal”

(Fery Nuzi)

Skripsi Ini Ku Persembahkan Kepada:

- Allah SWT sebagai ungkapan Puji dan Syukur
- Kedua orangtua dan saudaraku tercinta dan terkasih
- Seluruh dosen dan staf yang telah membantu selama masa perkuliahan
- Teman – teman seperjuangan sosiologi 2016
- Almamater yang selalu ku banggakan

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Taala, karena berkat rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan (skripsi) dengan judul **“HAMBATAN KOMUNIKASI ANTARBUDAYA MASYARAKAT DI DESA PANJI JAYA KECAMATAN PENINJAUAN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU (Studi Kasus pada Masyarakat Suku Jawa, Ogan dan Bali)”**. Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha sebaik dan sesempurna mungkin agar skripsi ini dapat memenuhi ekspektasi kepada pembaca. Namun semua ini kembali kodrat penulis hanyalah seorang manusia yang tidak lepas dari kesalahan dan jauh dari kata-kata sempurna, atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan tersebut penulis sangat mengharapkan adanya masukan, kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pembaca, tetapi Alhamdulillah dari sekian banyak hambatan yang di lalui oleh penulis skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis skripsi ini dimulai dari awal proses penyusunan sampai dapat terselesaikan berkat bantuan bimbingan dan dukungan moral maupun materi, serta motivasi dalam bentuk semangat dari berbagai pihak. Melalui kesempatan yang baik ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang dalam memberikan petunjuk dan kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kedua orang tuaku tercinta, Bapak Idris dan Ibu Jalisah yang selalu mendoakan, mendukungku, menasehati, memberikan semangat, pengorbanan dan lindungan dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D selaku Wakil Rektori I, Bapak Mukhtaruddin, S.E., M.Si., AK, CA. selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr.

- dr. Mohammad Zulkarnain, M.Med. Sc selaku Wakil Rektor III dan Bapak Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr. selaku Wakil Rektor IV.
4. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
 5. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Wakil Dekan I, Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Wakil Dekan III Universitas Sriwijaya.
 6. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
 7. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
 8. Bapak Drs. Tri Agus Susanto, MS sebagai pembimbing akademik yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, nasehat, motivasi, serta dukungannya dalam proses perkuliahan.
 9. Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA selaku dosen pembimbing I skripsi yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, nasehat, serta dukungannya dalam proses penyusunan skripsi.
 10. Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si selaku dosen pembimbing II skripsi yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, nasehat, motivasi, serta dukungannya dalam proses penyusunan skripsi.
 11. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya yang selama ini telah mengajarkan materi perkuliahan sekaligus membimbing hingga menyelesaikan masa perkuliahan.
 12. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya serta jajarannya yang telah membantu selama ini.
 13. Terima kasih kepada perangkat desa, dan masyarakat suku Jawa, Ogan dan Bali yang telah membantu peneliti dalam memberikan pemahaman mengenai Hambatan Komunikasi Antarbudaya Masyarakat Di Desa Panji Jaya Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu.
 14. Kepada saudara Laki-Laki saya Bernama Ardoni yang selalu memberikan motivasi dan semangat serta suntikan dana dalam mengerjakan skripsi.

15. Keluarga Sosiologi Angkatan 2016 Kampus Indralaya, terima kasih atas bantuan dan kerjasama selama masa perkuliahan.
16. Kepada sahabatku : Anak kantor U-Jek ; Bayu, Pirman, Ejak, Kiss, Bibul, Avrik Pur, Mamat tohpuz, Gilang, Imam, Redho, Putraria, Suep, Wahyu Cabul, Arivin, Totok, Yosep, yang selalu menemani disegala kondisi semasa perkuliahan dalam kampus tercinta Universitas Sriwijaya.
17. Kepada Fauzia Mareta, terimakasih atas segala bentuk dukungannya diakhir masa perkuliahan di Universitas Sriwijaya.
18. Kepada Keluarga Futsal Fisip, Keluarga Himagri, Keluarga Teksos.
19. Kepada teman seperjuangan akhir semester : Dhani Kando, Nogie, Arap, Maul, Aldud, Iman, Obet, Ipit, Mutia dkk. Telah menjadi tempat berbagi keluh kesah mahasiswa semester akhir.
20. Kepada teman berjasa besar dalam pembuatan skripsi yaitu Tiara Lztr (yaa), Winda jakun, Rima Cibon, Yusnia. Dkk. Terimakasih telah men-support berbentuk fisik ataupun mentality dalam pengerjaan skripsi.
21. Kepada teman – teman dalam organisasi HIMASOS telah kebersamai dan memberikan pengalaman terbaik di dalam masa perkuliahan di Universitas Sriwijaya.
22. Kepada diri saya sendiri yang sudah berhasil menyelesaikan skripsi dan perkuliahan di Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan wawasan dan pengetahuan yang dimiliki. Penulis berharap setiap bantuan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak dapat menjadi lading kebaikan dan semoga skripsi ini bisa memberikann manfaat dan berguna bagi kemajuan pendidikan terutama dalam bidang sosial dan budaya.

Indralaya, September 2021
Penulis,



Fery Nuzi
NIM. 07021181621027

RINGKASAN

HAMBATAN KOMUNIKASI ANTARBUDAYA MASYARAKAT DI DESA PANJI JAYA KECAMATAN PENINJAUAN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU (Studi Kasus pada Masyarakat Suku Jawa, Ogan dan Bali)

Oleh: Fery Nuzi

Pada penelitian ini membahas tentang “Hambatan Komunikasi Antarbudaya Masyarakat”. Penelitian ini dilakukan di Desa Panji Jaya Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu. Data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data primer dan juga data sekunder yang didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan Konsep Hambatan Komunikasi Antarbudaya menurut Barna. Jenis informan pada penelitian ini ada dua, yaitu informan kunci dan informan pendukung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hambatan komunikasi antarbudaya yang terjadi pada masyarakat suku Jawa, Ogan dan Bali di desa Panji Jaya mencakup beberapa hambatannya seperti perbedaan bahasa, kesalahan interpretasi non-verbal serta stereotip dan prasangka.

Kata kunci: Hambatan, Komunikasi Antarbudaya, Suku Jawa, Ogan dan Bali.

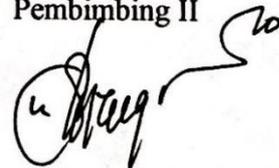
Indralaya, Juli 2021
Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I



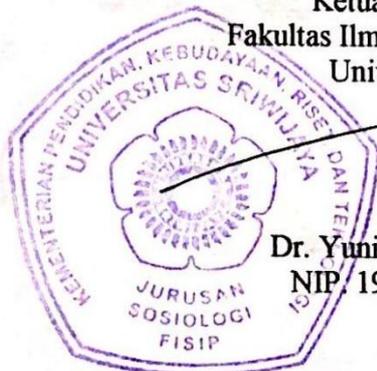
Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005

Pembimbing II



Dra. Dyah Hapsari, ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

COMMUNITY INTERCULTURAL COMMUNICATION BARRIERS IN PANJI JAYA VILLAGE, REVIEW DISTRICT OGAN KOMERING ULU DISTRICT (Case Study on Javanese, Ogan and Balinese Tribes)

By: Fery Nuzi

This study discusses "Barriers to Intercultural Communication in Society". This research was conducted in Panji Jaya Village, Peninjauan District, Ogan Komering Ulu Regency. The data in this research are primary data and also secondary data obtained through observation, interviews and documentation. The data obtained were analyzed using a qualitative descriptive analysis method. This study uses the Concept of Intercultural Communication Barriers according to Barna. There are two types of informants in this study, namely key informants and supporting informants. The results of this study indicate that the barriers to intercultural communication that occur in Javanese, Ogan and Balinese ethnic groups in Panji Jaya village include several barriers such as language differences, non-verbal interpretation errors as well as stereotypes and prejudices.

Keywords: Barriers, Intercultural Communication, Javanese, Ogan and Balinese.

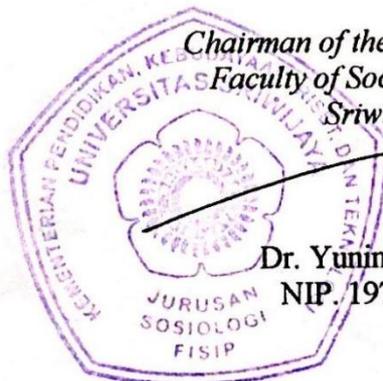
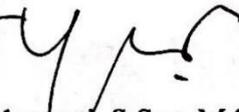
Indralaya, July 2021
Knowing / Approve

Advisor I


Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005

Pembimbing II


Dra. Dyah Hapsari, ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001


Chairman of the Department of Sociology
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University

Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
RINGKASAN.....	x
<i>SUMMARY</i>.....	<i>xi</i>
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1 Tinjauan Pustaka.....	7
2.2 Kerangka Pemikiran.....	12
2.2.1 Komunikasi.....	12
2.2.2 Budaya.....	15
2.2.3 Komunikasi Antarbudaya.....	17
2.2.3.1 Hambatan Komunikasi Antarbudaya.....	18
2.2.3.2 Penghambat Komunikasi Antarbudaya.....	18
2.2.4 Masyarakat.....	20
2.2.5 Suku Jawa.....	20
2.2.6 Suku Ogan.....	21
2.2.7 Suku Bali.....	21

2.2.8 Kerangka Pemikiran.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Desain Penelitian.....	24
3.2 Lokasi Penelitian.....	24
3.3 Strategi Penelitian.....	25
3.4 Fokus Penelitian.....	25
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	25
3.6 Penentuan Informan.....	27
3.7 Peranan Peneliti.....	28
3.8 Keterbatasan Penelitian.....	28
3.9 Unit Analisis Data.....	28
3.10 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.11 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	30
3.12 Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	34
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Ogan Komering Ulu.....	34
4.1.1 Sejarah Singkat Kabupaten Ogan Komering Ulu.....	34
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Peninjauan.....	36
4.3 Gambaran Umum Desa Panji Jaya.....	36
4.3.1 Keadaan Geografis.....	36
4.3.2 Luas Wilayah.....	36
4.3.3 Batas Wilayah.....	37
4.3.4 Struktur Pemerintahan Desa.....	37
4.3.5 Lembaga Kemasyarakatan.....	37
4.4 Kependudukan dan Pendidikan.....	37
4.4.1 Jumlah Penduduk.....	37
4.4.2 Pendidikan.....	38
4.5 Kesehatan.....	39
4.6 Ekonomi.....	39
4.7 Agama.....	40
4.8 Sarana Prasarana Umum.....	40
4.9 Perhubungan dan Komunikasi.....	41
4.10 Deskripsi Informan Peneliti.....	41
4.10.1 Informan Utama.....	41
4.10.2 Informan Pendukung.....	45

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
5.1 Hambatan Komunikasi Antarbudaya Masyarakat di Desa Panji Jaya.....	47
5.1.1 Temuan dari Penelitian.....	49
5.1.2 Hambatan Komunikasi Antarbudaya dalam Perbedaan Bahasa.....	51
5.1.3 Hambatan Komunikasi Antarbudaya dalam Kesalahpahaman Nonverbal.....	54
5.1.4 Hambatan Komunikasi Antarbudaya dalam Strootip dan Prasangka.....	56
 BAB VI PENUTUP.....	 60
6.1 Kesimpulan.....	60
6.2 Saran.....	61
 DAFTAR PUSTAKA.....	 63
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2. 1	Tabel Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 4. 1	Jumlah Penduduk.....	38
Tabel 4. 2	Jumlah Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Panji Jaya.....	38
Tabel 4. 3	Tabel Mata Pencaharian Masyarakat Desa Panji Jaya.....	39
Tabel 4. 4	Sarana Prasarana Umum Yang Ada.....	40
Tabel 4. 5	Data Informan Utama.....	45
Tabel 4. 6	Data Informan Pendukung.....	45

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 2.1. Kerangka Pemikiran.....	23
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	66
Lampiran 2 Transkrip Wawancara.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumatera Selatan merupakan salah satu wilayah yang memiliki penduduk sebanyak 8.576.000 jiwa, terbanyak kedua setelah Sumatera Utara dengan jumlah penduduk mencapai 14.703.000 jiwa. Sumatera Selatan memiliki 17 kabupaten/kota, Palembang sebagai kota terpadat dengan jumlah penduduk mencapai 1.580.517 jiwa. Suku yang ada di Sumatera Selatan berjumlah 22 suku, meliputi suku Palembang, Daya, Enim, Gumai, Kayu Agung, Kikim, Kisam, Komering, Lematang, Lintang, Lom, Mapur, Sekak, Meranjat, Musi Banyuasin, Musi Sekayu, Sekayu, Ogan, Orang Sampan, Pasemah, Pedamaran dan Pegagan (BPS, 2019).

Suku yang ada di daerah Sumatera Selatan terbilang banyak, beberapa suku yang berasal dari luar daerah seperti contohnya suku Jawa, Sunda, Bali, Lampung, Minangkabau, Batak, Tionghoa, dsb. Suku Jawa menjadi suku dari luar daerah dengan jumlah penduduk terbanyak, hal ini disebabkan karena adanya program transmigrasi yang diterapkan oleh pemerintah mulai dari awal tahun 1960 hingga akhir tahun 1996. Program tersebut merupakan salah satu cara pemerintah untuk mengurangi kepadatan penduduk yang sudah mulai terlihat di daerah pulau Jawa. Berbagai suku tersebut tersebar disetiap daerah kabupaten/kota yang ada di Sumatera Selatan (Levang, 2003).

Suku bangsa di Sumatera Selatan sangat beragam, khususnya di daerah Ogan Komering Ulu yang memiliki jumlah penduduk yang merata dari segi suku yang mendiami daerah tersebut. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan tahun 2019, jumlah penduduk yang ada di kabupaten Ogan Komering Ulu sebanyak 364.260 jiwa yang terbagi menjadi beberapa suku bangsa seperti suku Ogan, Komering, Daya, Kisam, Jawa, dan Tionghoa. Suku Ogan merupakan suku yang mendiami daerah Ogan Komering Ulu dari sebelum adanya program transmigrasi dari pemerintah, dengan demikian menjadi suku asli dari masyarakat setempat (BPS, 2019).

Suku Ogan adalah salah satu banyaknya suku yang ada di provinsi Sumatera-Selatan, suku yang banyak mendiami tempat sepanjang pinggiran sungai Ogan yang melintasi daerah Ulu Ogan hingga bermuara ke sungai Musi Palembang. Masyarakat suku Ogan tersebar di Kabupaten Ogan Komering Ulu, Ogan Komering Ilir, Ogan Ilir dan sebagian di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Masyarakat suku ogan yang tinggal di sepanjang aliran Sungai Ogan dari Baturaja sampai ke Selapan. Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat suku Ogan menggunakan Bahasa Ogan untuk berkomunikasi satu sama lainnya, Bahasa Ogan ini memiliki logat yang hampir mirip serta aksen E yang sama dengan Bahasa melayu Deli dan Melayu Malaysia, maka dari itu bahasa Ogan digabungkan ke dalam kelompok rumpun bahasa melayu. Selain masyarakat suku Ogan yang dominan mendiami daerah Ogan Komering Ulu, suku Jawa merupakan salah satu dari banyaknya suku yang ada di daerah tersebut memiliki jumlah penduduk yang banyak (Antini, 2016).

Masyarakat suku Jawa di daerah Ogan Komering Ulu sendiri merupakan masyarakat yang berasal dari pulau Jawa yang dahulu mendapatkan program transmigrasi sehingga dapat mendiami daerah Sumatera khususnya di kabupaten Ogan Komering Ulu. Dengan demikian, masyarakat suku Jawa sebagai pendatang harus menyesuaikan diri dengan masyarakat suku asli yang dalam hal ini masyarakat suku Ogan. Masyarakat suku Ogan dikenal dengan cara berkomunikasi yang terdengar cukup keras dalam suara dan penekanan bahasanya, sedangkan masyarakat suku Jawa dikenal dengan keramahtamahannya dengan masyarakat suku lain. Dalam hal ini setiap masyarakat baiknya harus bisa menyesuaikan dengan lingkungan lain terutama dengan masyarakat yang memiliki kebudayaan yang berbeda (Suryanegara, 2005).

Komunikasi dan budaya sangat memiliki keterkaitan yang erat, di mana salah satu fungsi yang penting dalam komunikasi adalah transmisi, ia tidak dapat terelakkan dan akan selalu hadir dalam berbagai bentuk komunikasi yang mempunyai dampak pada penerimaan individu. Seseorang dalam kehidupannya akan mengalami suatu peristiwa kebudayaan dengan latar belakang kebudayaan yang berbeda yang telah terbentuk dan dibawa serta dalam melangsungkan komunikasi. Seseorang yang baru memasuki lingkungan barunya pasti melakukan

kontak antarbudaya, seseorang itu juga akan bertemu dengan orang-orang baru dilingkungannya yang baru, maka dari itu komunikasi yang terjadi pada antar budaya tidak dapat terelakkan (Cut Alma dalam Tubbs, 1996:237).

Komunikasi antar budaya merupakan proses pertukaran ide dan makna antara individu dengan budaya yang berbeda (Maletzke dalam Mulyana, 2005: xi). Komunikasi antar budaya secara fundamental mengkaji dampak budaya terhadap kegiatan komunikasi: menurut budaya yang saling terkait, apa arti informasi verbal dan non verbal, apa yang cocok untuk komunikasi, dan bagaimana cara berkomunikasi (Mulyana, 2005: xi).

Budaya yang berbeda juga memiliki sistem dan nilai yang berbeda, yang dapat menentukan tujuan hidup yang berbeda pula. Cara setiap orang berkomunikasi bergantung pada budaya yang mereka miliki. Seperti bahasa, aturan dan regulasi. Budaya bertanggung jawab atas semua tindakan publik dalam komunikasi dan makna yang disampaikan oleh setiap orang. Interaksi yang terjadi ketika seseorang mengalami kontak budaya atau berkomunikasi dengan seseorang dengan latar belakang budaya yang berbeda, yang membuat kontak budaya tidak nyaman. Pekerjaan komunikasi lintas budaya dalam aplikasi bukanlah tugas yang mudah, kita harus menyandikan pesan dan menyandikan pesan dengan cara tertentu sehingga individu yang berinteraksi dengan kita dapat mengenali, menerima dan menanggapi pesan yang disampaikan. (Mulyana, 2005).

Liliweri (2003: 256) berpendapat bahwa jika manusia dapat menempatkan fungsi komunikasi dalam lingkungan budaya tertentu selama proses komunikasi, maka komunikasi lintas budaya yang ada akan menjadi tidak terlupakan. Selain itu, komunikasi lintas budaya ditentukan oleh bagaimana seseorang dapat meminimalkan kesalahpahaman komunikator dan komunikator lintas budaya. Salah satu daerah yang memiliki beragam budaya dan bahasa adalah desa Panji Jaya.

Desa Panji Jaya merupakan daerah transmigrasi yang di buka pada tahun 1996. Desa ini merupakan salah satu dari 16 Desa yang ada di Kecamatan Peninjauan, yang terletak sekitar 20 km ke arah timur dari Kecamatan Peninjauan. Desa Panji Jaya berpenduduk 1.450 jiwa yang tersebar di 6 dusun. Letak

geografis Desa Panji Jaya merupakan dataran rendah sehingga sebagian besar penduduknya hidup sebagai petani, buruh tani dan pengusaha. (Monografi Desa Panji Jaya, 2017).

Masyarakat di desa Panji Jaya merupakan masyarakat transmigran yang dikirim oleh pemerintah diantaranya ialah berasal dari Bali suku Bali, Jawa Timur dan Jawa Tengah suku Jawa. Serta masyarakat lokal seperti suku Ogan dan suku Lubai. Masyarakat suku Jawa sebagai masyarakat Transmigran datang atas usaha dan resiko sendiri dan harus beradaptasi dengan masyarakat lokal. Adapun jumlah masyarakat per-suku di desa Panji Jaya sebagai berikut: Suku Jawa dengan jumlah 520 jiwa, Suku Ogan dengan jumlah 475 jiwa, suku Bali dengan jumlah 275 dan untuk sekitar 180 jiwa lain terbagi dari beberapa suku yaitu suku Lampung, Lubai dan Komerling.

Suku Jawa yang menjadi transmigran dan suku Ogan sebagai suku lokal yang telah mendiami daerah setempat sudah sejak lama, memiliki perbedaan yang banyak baik dalam bahasa, adat istiadat serta budaya. Meskipun keduanya memiliki agama yang sama yaitu agama islam namun perbedaan tak bisa dipungkiri yaitu masyarakat jawa memiliki lebih banyak ritual keagamaanya jika dibandingkan dengan masyarakat lokal yaitu suku Ogan. Penyesuaian diri yang dilakukan oleh imigran (suku Jawa) kepada masyarakat pribumi mengalami beberapa proses dalam interaksi maupun komunikasinya. Karena interaksi yang terjadi akan berlangsung lama sehingga menyebabkan adanya akulturasi dan resosialisasi. Di desa Panji Jaya sendiri sering terjadi kesalahpahaman-kesalahpahaman mengenai komunikasi antarbudaya yaitu ketika masyarakat suku Ogan sedang berkomunikasi dengan masyarakat dari suku Bali didapati beberapa kesalahan pemahaman bahasa oleh salah satu suku yang mengakibatkan terjadinya ketersinggungan yang berujung konflik ringan antar kedua belah pihak tersebut. Dalam jangka waktu dua tahun terakhir tercatat sudah lebih dari 5 kali terjadi konflik ringan yang disebabkan oleh kesalahpahaman interpretasi budaya yang dimana setiap masalah belum bias terselesaikan karena masih tingginya ego pada beberapa oknum masyarakat berbeda suku. Namun demikian pemerintah desa sebagai penengah dan menjembatani masyarakat antarsuku tersebut untuk saling menghargai dan saling menghargai perbedaan tersebut.

Berdasarkan pengamatan sementara yang dilakukan peneliti di lapangan, dapat disimpulkan bahwa dengan banyaknya terdapat perbedaan yang berlatarbelakangkan budaya, dimana setiap suku masih membawa watak asli dari daerah mereka masing-masing suku dan juga perbedaan bahasa juga akan membuat komunikasi menjadi terhambat dan tidak berjalan dengan efektif, karena semakin banyak budaya yang berbeda maka akan semakin besar pula perbedaan komunikasi yang terjadi, baik dalam bahasa maupun isyarat-isyarat. Dengan adanya hal tersebut perselisihan dan konflik pun tidak dapat terelakkan dan hal ini dapat menghambat terciptanya masyarakat yang kondusif dan juga komunikatif. Dengan demikian permasalahan yang akan timbul ialah masalah komunikasi dalam bentuk kesalahpahaman terhadap persepsi-persepsi sosial yang disebabkan oleh perbedaan kebudayaan dapat mempengaruhi proses pemahaman lainnya, sehingga menimbulkan masalah budaya.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana bentuk dan hambatan komunikasi antarbudaya masyarakat suku Jawa dan Ogan di desa Panji Jaya. Dari beberapa uraian diatas peneliti tertarik untuk melihat dan mengetahui secara lebih jauh lagi mengenai hambatan komunikasi antarbudaya pada masyarakat suku Jawa dan Ogan desa tersebut. Peneliti memilih desa Panji Jaya dikarenakan masih banyak terjadi kesalahpahaman komunikasi antar masyarakat yang berbeda suku, dan juga desa tersebut belum pernah diadakan penelitian sebelumnya yang berikatan dengan komunikasi antarbudaya. Hal ini akan membantu peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menemukan data yang akan mendekati kebenaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan umum dari penelitian ini adalah Hambatan Komunikasi Antarbudaya Masyarakat suku Jawa, Ogan dan Bali di desa Panji Jaya Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu. Dengan adanya rumusan masalah umum tersebut, peneliti menurunkan ke dalam pertanyaan penelitian yaitu apa yang menjadi hambatan komunikasi antarbudaya masyarakat suku Jawa, Ogan, dan Bali di desa Panji Jaya?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hambatan komunikasi antarbudaya masyarakat suku Jawa, Ogan dan Bali di Desa Panji Jaya kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam berkomunikasi sehari-hari.

1.3.2 Tujuan Khusus

Menganalisis hambatan komunikasi antarbudaya yang dialami oleh masyarakat suku Jawa, Ogan dan Bali di Desa Panji Jaya Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan dan wawasan untuk menambah literatur ilmu sosial khususnya Sosiologi komunikasi dalam komunikasi antarbudaya, Hubungan Ras dan Etnis dalam cara suatu masyarakat berinteraksi dengan masyarakat lainnya dan juga Sosiologi Pedesaan tentang cara masyarakat yang heterogen dalam berkomunikasi. Terutama komunikasi yang menjadi alat untuk berinteraksi di dalam kehidupan sehari-hari masyarakat desa Panji Jaya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan untuk menambah informasi mengenai hambatan komunikasi antarbudaya di desa Panji Jaya. Selain itu, peneliti juga akan melihat apa saja yang menjadi hambatan bagi masyarakat desa Panji Jaya dalam berkomunikasi. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan mafaat bagi kalangan akademis dengan penelitian sejenis dan dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah desa setempat untuk mengetahui hambatan komunikasi yang mereka alami.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan. 2013. *Sosiologi Komunikasi (Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi komunikasi di masyarakat)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Creswell, John W. 2013. *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Koentjaraningrat, 1990, *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Little John, Stephen W dan Foss, Karen A. 2011. *Teori Komunikasi (Theories of Human Communication)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Liliweri, Alo. 2013. *Dasar-Dasar Komunikasi Antarbudaya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moeleong, J. Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy dan Rakhmat Jalaludin. 2010. *Komunikasi Antarbudaya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy, 2016. *Komunikasi Lintas Budaya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2014. *Ilmu Komunikasi Sebagai Penghantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugioyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

SUMBER- SUMBER LAINNYA :
Jurnal Yang Dipublikasikan

- Andriani Lubis, Lusiana. 2012. *Komunikasi Antarbudaya Etnis Tionghoa dan Pribumi di Kota Medan*. Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol 10. No 1. Diakses pada tanggal 27 November 2019.
- Bagus Nugroho, Adi. 2012. *Pola Komunikasi Antarbudaya Batak dan Jawa di Yogyakarta*. Jurnal Komunikasi. Vol 1. No 5. Diakses pada tanggal 27 November 2019.
- Friscila, Febriyanti. 2014. *Hambatan Komunikasi Antarbudaya Masyarakat Suku Flores dan Lombok di Desa Bukit Makmur Kecamatan Kaliorang Kabupaten Kutai Timur*. Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol 2. No 3. Diakses pada tanggal 09 September 2019.
- Heryadi, Hedi. Silvana, Hana. 2013. *Komunikasi Antarbudaya Dalam Masyarakat Multikultural*. Jurnal Kajian Komunikasi. Vol 1. No 1. Hlm, 95-108. Diakses pada tanggal 02 Januari 2020.
- Karim, Abdul. 2015. *Komunikasi Antarbudaya di Era Modern*. Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam. Vol 3. No 2. Hlm, 319-338. Diakses pada tanggal 27 November 2019
- Lagu, Marselina. 2016. *Komunikasi Antarbudaya di Kalangan Mahasiswa Etnik Manado di Univeritas Sam Ratulangi Manado*. Acta Diurna. Vol 5. No 3. Diakses pada tanggal 28 November 2019.
- Nurafiah, Cut Alma. 2017. *Hambatan Komunikasi Antarbudaya*. Majalah Ilmiah Politeknik Mandiri Bina Prestasi. Vol 6. No 2. Diakses pada tanggal 27 November 2019.
- Simbolon, Debora. 2012. *Memahami Komunikasi Beda Budaya Antara Suku Batak Toba Dengan Suku Jawa di Kota Semarang (Studi Pada Mahasiswa Suku Batak Toba Dengan Suku Jawa Di Universitas Semarang)*. The Messenger. Vol 4. No 1. Diakses pada tanggal 02 Januari 2020.
- Sumantri, Filasta Anggreani. 2017. *Hambatan Komunikasi Antarbudaya Mahasiswa Vietnam di Universitas Tadulako*. Jurnal Online Kinesik. Vol 4. No 2. Diakses pada tanggal 27 November 2019.
- Suryani, Wahidah. 2013. *Komunikasi Antarbudaya Yang Efektik*. Jurnal Dakwah Tabligh. Vol 14. No 1. Hlm, 91-100. Diakses pada tanggal 02 Januari 2020.